

Perilaku Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Kedungwuni Pelakolangan

by Eti Rimawati

Submission date: 31-May-2019 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 113811823

File name: 17._Prosiding_Nasional_UNSil_2011_TURNITIN.pdf (8.1M)

Word count: 2800

Character count: 17293

PERILAKU PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI DESA KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Oleh :
Ariyanto Wibowo¹, Eti Rimawati², Retno Astuti²

¹ Alumni Fakultas Kesehatan UDINUS, angkatan 2006

² Dosen Fakultas Kesehatan UDINUS

ABSTRAK

IUD mempunyai banyak keuntungan yaitu efektif, tidak ada interaksi obat, tidak terkait dengan koitus bagi penggunanya, namun pada kenyataannya jumlah akseptor IUD masih rendah. Data Dinas Kabupaten Pekalongan tahun 2009 jumlah akseptor keluarga berencana 205.063 orang, yang terdiri dari suntik 119.267 orang (58,16%), Pil 37.887 orang (18,47%), Implant 10.064 orang (4,90%), IUD 16.961 orang (8,27%), MOW 9.569 orang (4,66%), MOP 9.332 orang (4,55%), Kondom 1.983 orang (0,96%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pemilihan KB IUD di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian adalah *explanatory research*, pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 82 wanita usia subur di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang diambil melalui *proporsional random sampling*. Analisa data menggunakan *chi square*. Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,001), dukungan sosial (*p-value* 0,005) dan sarana informasi (*p-value* 0,011) dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Pentingnya peningkatan pengetahuan oleh petugas kesehatan dan kader posyandu, peningkatan dukungan keluarga, suami, tetangga dalam program KB khususnya IUD (*Intra Uterine Device*) serta penyediaan sarana informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Kata kunci : IUD, wanita usia subur

ABSTRACT

IUDs have many advantages such as effective, no drug interactions, not associated with coitus for its users, but in reality the number of IUD acceptors is still low. Data Pekalongan District in 2009 the number of family planning acceptors 205,063 people, which consisted of injecting 119 267 people (58.16%), pill 37 887 people (18.47%), implant 10 064 people (4.90%), IUD 16 961 people (8.27%), MOW 9569 people (4.66%), MOP 9332 people (4.55%), condoms are 1983 people (0.96%). The purpose of this study to determine the behavior of IUD KB election in the Village District Kedungwuni Kedungwuni Pekalongan. Design research is explanatory research, cross-sectional approach. The research sample was 82 women of childbearing age in the Village District Kedungwuni Kedungwuni Pekalongan Regency, which was taken through a proportional random sampling. Data analyzed by chi square. The result of chi square test with significance level of 0.05 indicates no relationship between knowledge (*p-value* 0.001), social support (*p-value* 0.005) and means of information (*p-value* 0.011) with a selection of IUD contraception. The importance of increased knowledge by health workers and cadres posyandu, increased support for families, husbands, neighbors in family planning programs, especially the IUD (*Intra Uterine Device*) and the provision of information that is easily accessible by the public.

Keywords: IUD, women of childbearing age

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2005 sebesar 1,49% artinya setiap tahun jumlah penduduk Indonesia bertambah 3-3,5 juta jiwa. Apabila tanpa pengendalian yang berarti atau tetap dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun, maka jumlah tersebut pada tahun 2010 akan terus bertambah menjadi 249 juta jiwa atau menjadi 293,7 juta jiwa pada tahun 2015.

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Selain itu, program KB juga diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur

Sebagian besar responden berumur 25-29 tahun (40,2%) dan sebagian kecil berusia 20-24 (1,2%). Umur termuda adalah 23 tahun dan tertua 39 tahun.

2. Tingkat Pendidikan

Sebagian besar responden tamat SD/ Tamat SMP (56,1%) dan sebagian kecil (1,2%) tidak sekolah / tidak tamat SD. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenalkan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan responden diharapkan dapat memudahkan responden untuk memperoleh informasi tentang kontrasepsi IUD dan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang berada di sekitar responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang KB IUD, sehingga bersedia memilih kontrasepsi IUD.

3. Pekerjaan

Sebagian besar responden tidak bekerja (56,1%) dan paling sedikit bekerja sebagai PNS/POLRI/TNI (2,4%). Sebagian besar responden adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga, namun demikian suami dari responden mempunyai pekerjaan.

Semakin mapan pekerjaan seseorang maka akan memilih sarana pelayanan yang baik. Sesuai dengan teori di atas, seseorang yang mempunyai pekerjaan mapan, lebih mandiri dalam mencari informasi dan memanfaatkan sumber informasi tentang KB IUD dan menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk memilih kontrasepsi IUD.

4. Lama Pemakaian

Sebagian besar responden telah memakai kontrasepsi < 5 tahun (54,9%) dan sebagian kecil responden telah memakai kontrasepsi \geq 5 tahun (45,1%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden memilih kontrasepsi non IUD (68,3%) dibanding responden yang memilih kontrasepsi IUD (31,7%).

Penyakit radang panggul disebabkan oleh *neiseria gonore* adalah organisme-organisme yang biasanya menyebabkan penyakit ini, atau kemungkinan organisme-organisme ini terlibat dalam vaginosis bakteri. Salah satu penyebabnya adalah irigasi vagina akibat pemakaian IUD.

Sesuai dengan teori tersebut, pemakaian IUD dapat menyebabkan irigasi vagina yang merupakan faktor resiko terjadinya penyakit radang panggul. Oleh karena itu responden yang menggunakan kontrasepsi IUD juga perlu mewaspadaai akibat yang ditimbulkan dari pemakaian IUD seperti memeriksakan secara teratur.

B. Hubungan Variabel Penelitian

1. Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemilihan KB IUD di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupa³³ Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup (45,1%) dan sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan kurang (11%). Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikansi 5% diketahui ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan KB IUD dengan p value sebesar 0,001 dengan kekuatan 0,372.

Pengetahuan responden tentang waktu pemakaian kontrasepsi IUD diketahui sebagian besar responden (68,3%) menjawab benar dan sebagian kecil responden (31,7%) menjawab salah. Hal ini menggambarkan bahwa masih terdapat responden yang tidak mengetahui bahwa pemakaian IUD dapat dipakai dalam jangka waktu lama yaitu 5-10 tahun.

Pengetahuan responden tentang syarat menggunakan kontrasepsi IUD diketahui bahwa sebagian besar responden (6,1%) menjawab salah dan sebagian kecil responden (32,9%) menjawab benar. Hal ini menggambarkan sebagian besar responden tidak

mengetahui syarat meng⁶akan kontrasepsi IUD. Kontrasepsi IUD salah satunya dipasang pada waktu menstruasi (haid). Pada waktu ini pemasangan akan mudah karena kanalis servikalis agak melebar dan⁶ kemungkinan terjadi kehamilan sangat kecil, perasaan sakit berkurang dan perdarahan tidak begitu banyak, inipun dianggap oleh wanita sebagai darah haid. Pengetahuan responden tentang waktu pemasangan kontrasepsi IUD diketahui sebagian besar (62,2%) menjawab salah dan sebagian kecil responden (32,9%) menjawab benar. Hal ini menggambarkan sebagian besar responden tidak mengetahui waktu pemasangan kontrasepsi IUD.

2. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Pemilihan KB IUD Di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden menyatakan mendapat dukungan sosial kurang (35,4%) dan se⁴ bagian kecil responden menyatakan mendapat dukungan sosi³ cukup (31,7%). Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikansi 5% diketahui ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan KB IUD dengan⁵ p value sebesar 0,005 dengan kekuatan 0,338.

Dukungan sosial terutama dalam konteks hubungan yang akrab atau kualitas hubungan. Perkawinan dan keluarga barangkali merupakan sumber dukungan sosial yang paling penting. Dukungan sosial sehubungan dengan hubungan-hubungan intim. Selain itu, mereka juga berdalih bahwa hubungan yang bermutu kurang baik (yaitu banyak pertentangan) jauh lebih banyak mempengaruhi kekurangan dukungan yang dirasakan daripada tidak ada hubungan sama sekali. Sejalan dengan hal tersebut, satu atau dua hubungan yang akrab adalah penting dalam masalah dukungan sosial, dan hanya mereka yang tidak terjalin suatu keakraban berada pada resiko.

Sesuai dengan teori di atas, dukungan sosial yang paling banyak³² peroleh responden berasal dari keluarga terutama suami. Peran suami dalam keluarga tidak hanya sebagai kepala rumah tangga tetapi juga bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi keluarga termasuk dalam pengaturan jumlah dan jarak anak. Oleh karena itu suami juga bertanggung jawab terhadap jenis kontrasepsi yang digunakan oleh istri.

Berdasarkan distribusi frekuensi diketahui sebagian besar responden (86,6%) menjawab ya dan sebagian kecil responden (13,4%) menjawab tidak pertanyaan bahwa suami/ keluarga membantu istri untuk mencari informasi tentang KB spiral. Suami bertanggung jawab mencari informasi tentang KB terutama KB spiral untuk dipelajari tentang syarat, waktu, efektivitas, kerugian dan kelebihan dibanding³¹ dengan alat KB yang lain.

Dukungan sosial dapat dilakukan pula oleh suami sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Bentuk peran serta tersebut dapat berupa pemberian ijin dan dukungan serta perhatian terhadap KB khususnya kontrasepsi jangka panjang. Dukungan sosial oleh suami/ keluarga yang tidak pernah mengantar istri ke bidan untuk KB diketahui sebagian besar responden (79,3%) menyatakan ya dan sebagian kecil (20,7%) menyatakan tidak. Hal ini menggambarkan masih terdapat responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami/ keluarga untuk mengantar istri ke bidan untuk KB.

Dukungan sosial oleh suami/ keluarga dalam bentuk menyarankan istri untuk memeriksakan keluhan yang dialami istri pada bidan diketahui sebagian besar responden (59,8%) menyatakan tidak dan sebagian kecil (40,6%) menyatakan ya. Hal ini menggambarkan masih terdapat sebagian besar responden yang tidak mendapatkan³⁰ dukungan dari suami/ keluarga untuk memeriksakan keluhan yang dialami istri pada bidan. Hasil penelitian sesuai dengan teori di atas, bahwa dukungan sosial dari suami dan keluarga akan mempengaruhi responden dalam memilih kontrasepsi IUD. Semakin baik dukungan yang diberikan maka responden semakin mantap untuk memilih kontrasepsi IUD.

3. Hubungan antara Sarana Informasi dengan Pemilihan KB IUD di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

²⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mendapatkan sarana informasi cukup (63,4%) dan sebagian kecil responden menyatakan mendapatkan sarana informasi kurang (12,2%). Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikansi 5% diketahui ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan KB IUD dengan *p* value sebesar 0,011 dengan kekuatan 0,298.

Hasil distribusi frekuensi tentang sarana informasi tentang informasi tentang diperoleh dari tetangga diketahui sebagian besar (57,3%) menjawab tidak dan (42,7%) menjawab ya. Hal ini menggambarkan sebagian besar responden tidak menggunakan sarana informasi dari tetangga tetapi dari orang terdekat atau orang-orang yang terpercaya. Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh niat orang terhadap objek kesehatan, ada atau tidaknya dukungan dari masyarakat sekitarnya, ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan, kebebasan dari individu untuk mengambil keputusan/ bertindak, dan situasi yang memungkinkan ia berperilaku/ bertindak atau tidak berperilaku/ tidak bertindak.

²⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan (*p*-value 0,001), dukungan sosial (*p*-value 0,005) dan sarana informasi (*p*-value 0,011) dengan pemilihan KB IUD, saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah adanya penyuluhan dan penyebaran informasi tentang kontrasepsi IUD melalui di posyandu dengan media leaflet, Bidan desa perlu dioptimalkan untuk mengajak ibu dalam memilih kontrasepsi. Perlunya dukungan suami, dan anggota keluarga yang lain serta partisipasi Tokoh masyarakat desa seperti ibu Ketua PKK dalam menyebarkan informasi tentang kontrasepsi IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia 2005*,
7 <http://www.depkes.go.id/nasional/public/report/>, 2007, diakses tanggal 3 Juni 2010
- Wiknjosastro, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, 2006
- 14 BPS, *Penduduk Indonesia*, http://www.bps.go.id/aboutus.php?tabel=1&id_subyek=12, 2008. diakses tanggal 5 Juni 2010
- Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional, *Pedoman Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan Program KB Nasional Tahun 2008*. BKKBN, 2009
- 7 Saifuddin, AB, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta, 2001
- 15 Saifuddin, AB, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta, 2003
- Anna, *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. EGC, Jakarta, 2006
- 22 Hartanto, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta, 2003/1994
- 13 Manuaba, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, EGC : Jakarta, 1998
- 12 Vamey, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*, EGC: Jakarta, 2006
- 4 Notoatmodjo, S, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. CV. Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- 12 Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta, 2005
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 2006
- 20 Yoeti, 1999, *Customer Service, Cara Efektif Memuaskan Pelanggan*, Pradnya Paramita
- Yatim, 2008, *Penyakit Kandungan, Myoma, Kanker Rahim/ Leher Rahim dan Indung Telur, Kista serta Gangguan Lainnya*, PT. Pustaka Populer Obor, Jakarta
- Billings, 2006, *Metode Ovulasi Billings*, PT. Gramedia, Jakarta
- Vamey, 2002, *Buku Saku Bidan*, EGC, Jakarta

Perilaku Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Kedungwuni Pelakolangan

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ustea4.blogspot.com Internet Source	1%
2	bejocommunity.blogspot.co.id Internet Source	1%
3	www.pdfscatalogmanual.com Internet Source	1%
4	kuliahfery.files.wordpress.com Internet Source	1%
5	ie-cha-ndd.blogspot.com Internet Source	1%
6	parfumlawang.blogspot.com Internet Source	1%
7	asuhan-kebidanan-keperawatan.blogspot.com Internet Source	1%
8	airad3kebidanan.blogspot.com Internet Source	1%
9	anggaperdana.blogspot.com	

Internet Source

1%

10

4-akbid.blogspot.com

Internet Source

<1%

11

Ani Triana. "Pengaruh Kadar Hb dan Paritas dengan Kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD) di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2012

Publication

<1%

12

Yunarsih Yunarsih, Dwi Rahayu. "The Relationship between the speed of early initiation of breastfeeding with postpartum hemorrhage volume on stage labor", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1%

13

diahekanovianti.blogspot.com

Internet Source

<1%

14

issuu.com

Internet Source

<1%

15

stikmakassar.ac.id

Internet Source

<1%

16

galaksimedika.wordpress.com

Internet Source

<1%

17

ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

<1%

18

epicorelhsc.blogspot.com

Internet Source

<1%

19

www.lihatdisini.com

Internet Source

<1%

20

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1%

21

cybertesis.unmsm.edu.pe

Internet Source

<1%

22

sitiastarilaadjimyahoocoid.blogspot.com

Internet Source

<1%

23

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1%

24

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1%

25

lppmunigresblog.files.wordpress.com

Internet Source

<1%

26

fik.dinus.ac.id

Internet Source

<1%

27

unsri.portalgaruda.org

Internet Source

<1%

28

eprints.unipdu.ac.id

Internet Source

<1%

29

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

<1%

30 lib.unnes.ac.id <1%
Internet Source

31 nurulmutmainnahblog.blogspot.com <1%
Internet Source

32 mbotenbook.blogspot.com <1%
Internet Source

33 digilib.stikeskusumahusada.ac.id <1%
Internet Source

34 niwayanekapратиwi.blogspot.com <1%
Internet Source

35 repository.upi.edu <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 8 words

Exclude bibliography Off